

Dua Kovenan

E. J. Waggoner, Bacaan Alkitab untuk Lingkaran Keluarga
(Review and Herald Publishing Co., Battle Creek, Mich., 1899), hlm. 312-317

1. Ketika Allah hendak menyampaikan hukum-Nya kepada Israel, apa yang diperintahkan-Nya kepada Musa untuk diingatkan kepada mereka?

"Katakanlah kepada anak-anak Israel: Kamu telah melihat apa yang Aku lakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku mengangkat kamu dengan sayap rajawali, dan membawa kamu kepada-Ku." Keluaran 19:3, 4.

2. Kovenan apa yang Dia tawarkan kepada mereka?

"Sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan menuruti kovenan-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku di atas segala bangsa; sebab seluruh bumi adalah milik-Ku. Dan kamu akan menjadi bagi-Ku suatu kerajaan imam-imam dan suatu bangsa yang kudus. Inilah kata-kata yang harus kaukatakan kepada anak-anak Israel." Ayat 5, 6.

3. Apa itu kovenan?

"Kesepakatan bersama antara dua orang atau lebih, secara tertulis dan ditandatangani, untuk melakukan atau menahan diri dari melakukan suatu perbuatan atau hal; suatu kontrak."- Webster.

4. Ketika Musa memberitahukan kepada bangsa itu apa yang telah diusulkan oleh Tuhan, apa yang mereka katakan?

"Dan seluruh bangsa menjawab bersama-sama, dan berkata, Segala yang telah difirmankan Tuhan, kami yang akan lakukan. Lalu Musa menyampaikan perkataan bangsa itu kepada Tuhan." Keluaran 19:7, 8.

5. Dalam kovenan yang diusulkan Tuhan untuk dibuat dengan Israel, apa yang dikatakan-Nya tentang apa yang harus mereka lakukan?

"Sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan menuruti kovenan-Ku." Ayat 5, bagian pertama.

6. Apa kovenan-Nya yang harus mereka jaga sebagai bagian dari perjanjian atau kesepakatan mutual antara Dia dan mereka?

"Dan Ia menyatakan kepadamu kovenan-Nya, yang diperintahkan-Nya kepadamu untuk dilakukan, yaitu sepuluh perintah; dan Ia menuliskannya pada dua loh batu." Ul. 4:12, 13.

7. Apa hubungan antara Sepuluh Perintah Allah dengan kovenan yang dibuat antara Allah dan anak-anak Israel?

Seperti yang terlihat dari teks terakhir yang dikutip, Sepuluh Perintah Allah adalah

"kovenan" yang dimaksud Tuhan ketika Ia mengusulkan kovenan dengan Israel, dengan berkata, "Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan menuruti kovenan-Ku," dan seterusnya. Keluaran 19:5. Sepuluh Perintah Allah disebut kovenan Allah sebelum kovenan itu dibuat dengan Israel. Mereka bukan suatu kesepakatan yang dibuat, tetapi sesuatu yang diperintahkan Allah kepada mereka untuk dilakukan, dan Ia menjanjikan sesuatu kepada mereka, asalkan mereka menepatinya. Dengan demikian, Sepuluh Perintah Allah—kovenannya Allah—menjadi dasar perjanjian yang dibuat antara Dia dan Israel. Sepuluh Perintah Allah, dalam segala rinciannya, adalah "semua kata-kata ini," yang menjadi dasar kovenan tersebut. Lihat Keluaran 24:8.

8. Setelah Allah telah menyampaikan hukum-Nya (kovenan yang diperintahkan-Nya, Keluaran 20:3-17), apakah Ia terus berbicara kepada bangsa itu?

"Dan Ia tidak menambahkan apa pun. Lalu Ia menuliskannya pada dua loh batu, dan memberikannya kepada-Ku." Ulangan 5:22, bagian terakhir.

9. Apa sifat perintah yang diberikan kepada Musa setelah itu (Kel. 20:22 hingga akhir Kel. 23)?

Itu adalah penerapan praktis atau penjelasan dari sepuluh perintah Allah, agar umat dapat lebih memahami apa yang terlibat dalam menaati perintah-perintah tersebut. Referensi tentang mezbah—bagaimana harus dibangun dan bagaimana mendekatinya—dalam Keluaran 20:24-26, hanya menunjukkan perhatian yang Allah berikan dalam ibadah-Nya. Dalam Keluaran 23:14-19, terdapat perintah-perintah lain yang juga berkaitan dengan ibadah.

10. Ketika Musa datang dan memberitahukan kepada bangsa itu semua firman Tuhan, dan mereka berjanji akan taat (Kel. 24:3), apa yang dilakukan Musa selanjutnya agar tidak terjadi kesalahpahaman?

"Dan Musa menuliskan semua perkataan Tuhan, lalu bangun pagi-pagi buta, dan mendirikan mezbah di bawah bukit, serta dua belas tiang sesuai dengan dua belas suku Israel. . . Lalu ia mengambil kitab kovenan, dan membacanya di hadapan seluruh umat." Keluaran 24:4, 7.

11. Ketika orang-orang telah mendengar kembali kata-kata Tuhan dan kembali berjanji untuk taat (ayat 7), apa yang dilakukan untuk mengesahkan kovenan yang telah dibuat?

"Dan Musa mengambil darah itu, dan memercikkannya ke atas orang-orang, dan berkata, Lihatlah darah kovenan yang telah Tuhan buat dengan kamu mengenai semua perkataan ini." Keluaran 24:8. "Dan memercikkan darah itu ke atas kitab dan ke atas semua orang, sambil berkata, Inilah darah perjanjian/kovenan yang telah Allah perintahkan kepada kamu." Ibrani 9:19, 20.

CATATAN.-Di sini terdapat catatan lengkap tentang pembentukan kovenan pertama. Kovenan itu terdiri dari janji ketaatan terhadap sepuluh perintah Allah dari pihak anak-anak Israel, dan pernyataan Tuhan tentang apa yang akan Dia lakukan bagi mereka jika mereka menaati suara-Nya.

12. Apakah kovenan yang dibuat di Sinai adalah satu-satunya kovenan yang dibuat Allah dengan Israel?

"Lihatlah, hari-hari akan datang, firman TUHAN, bahwa Aku akan membuat kovenan baru dengan rumah Israel dan dengan rumah Yehuda: bukan seperti kovenan yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada hari Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir; kovenan itu mereka langgar, meskipun Aku adalah suami bagi mereka, firman TUHAN." Yer. 31:31, 32.

13. Perbandingan apa yang dibuat Allah antara kedua kovenan tersebut?

"Tetapi sekarang Ia telah memperoleh pelayanan yang lebih mulia, karena Ia adalah Perantara kovenan yang lebih baik, yang didirikan atas janji-janji yang lebih baik. Sebab jika kovenan yang pertama itu tidak bercela, maka tidak perlu dicari tempat untuk yang kedua." Ibrani 8:6, 7.

14. Dalam hal apa kovenan pertama itu cacat?

Kovenan pertama pasti cacat dalam hal-hal khusus di mana kovenan kedua lebih baik, yaitu dalam janji-janji, seperti yang terlihat pada bagian akhir ayat 6: "Ia [Kristus] adalah perantara kovenan yang lebih baik, yang didirikan atas janji-janji yang lebih baik."

15. Apa janji-janji kovenan baru?

"Inilah kovenan yang akan Aku buat dengan rumah Israel setelah hari-hari itu, firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku dalam pikiran mereka, dan menuliskannya dalam hati mereka; dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Mereka tidak akan mengajar sesama mereka, atau sesama saudaranya, dengan berkata, 'Kenalilah Tuhan,' sebab semua orang akan mengenal-Ku, dari yang terkecil sampai yang terbesar." Ibr. 8:10, 11. "Sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan Aku tidak akan mengingat dosa mereka lagi." Yer. 31:34, bagian terakhir.

16. Apakah janji-janji ini dinyatakan dalam urutan penunaianya?

Jelas bahwa dalam Yer. 31:33, 34, di mana janji-janji dari kovenan baru dinyatakan secara lebih lengkap daripada dalam Ibr. 8:10, 11, janji-janji tersebut tidak dinyatakan dalam urutan normal penunaianya; karena pengampunan dosa disebutkan terakhir, padahal hal itu harus mendahului penulisan hukum di dalam hati. Urutannya sebagai berikut: Pengampunan dosa; menempatkan hukum di dalam hati, dan menuliskannya di dalam hati; tidak mengingat dosa lagi, atau menghapus dosa; dan memindahkan umat ke Yerusalem surgawi, di mana semua akan melihat dan mengenal Tuhan. Lihat Yes. 54:11-13; Wah. 21:2-4.

17. Dalam kovenan pertama, apa yang sebenarnya setara dengan janji Israel?

Dalam kovenan pertama, umat berjanji untuk menaati semua perintah Allah, sehingga layak mendapat tempat di kerajaan-Nya. Ini adalah janji virtual untuk menjadikan diri mereka benar; sebab Allah tidak berjanji untuk membantu mereka. Tetapi Kristus berkata, "Tanpa Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Yohanes 15:5. Dan nabi berkata, "Semua kebenaran kita seperti kain kotor." Yesaya 64:6. Kebenaran yang sempurna hanyalah

kebenaran Allah, dan itu hanya dapat diperoleh melalui iman kepada Kristus. Lihat Roma 3:20-26. Kebenaran yang akan menjamin kita masuk ke dalam kerajaan Allah hanyalah "kebenaran yang berasal dari Allah oleh iman." Filipi 3:9. Bagi mereka yang akan mewarisi kerajaan Allah, Tuhan berkata, "Kebenaran mereka berasal dari Aku" (Yes. 54:17); dan nabi berkata tentang Kristus, ketika Ia telah mengambil tempat-Nya sebagai Raja atas seluruh Israel yang sejati, "Inilah nama-Nya yang akan dipanggil, Tuhan Kebenaran kita." Yer. 23:6.

18. Namun, apa yang harus dilakukan untuk memperoleh hidup kekal?

"Jika engkau mau masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah-Ku." Matius 19:17, bagian terakhir. Lihat juga Wahyu 22:14.

19. Lalu, bagaimana mungkin Israel kuno memiliki kesempatan untuk hidup kekal?

"Betapa lebih besar lagi darah Kristus, yang melalui Roh Kudus yang kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa cacat kepada Allah, akan membersihkan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang mati, sehingga kita dapat melayani Allah yang hidup? Dan karena itulah Ia menjadi perantara perjanjian baru, supaya melalui kematian-Nya, untuk penebusan pelanggaran-pelanggaran yang ada di bawah perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji warisan kekal." Ibrani 9:23-25.

CATATAN.-Fakta bahwa Kristus, sebagai perantara kovenan kedua, mati untuk pengampunan pelanggaran-pelanggaran yang ada di bawah kovenan pertama, menunjukkan bahwa tidak ada pengampunan berdasarkan kovenan pertama.

20. Hanya dengan cara bagaimana perbuatan baik yang dituntut oleh hukum dapat terwujud dalam kehidupan manusia?

Lihat Yoh. 15:4, 5; Fil. 2:13; Ef. 2:10; Ibr. 13:20, 21; 1 Kor. 15:10; Gal.2:20.

21. Agar Allah menjadikan kita "sempurna dalam setiap perbuatan baik untuk melakukan kehendak-Nya," apa yang harus menjadi posisi kita?

"Serahkanlah dirimu kepada Allah, lawanlah Iblis, dan ia akan lari dari kamu." Yakobus 4:7. "Janganlah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran kepada Allah." Roma 6:13.

22. Apa yang dikatakan tentang hukum dalam kovenan kedua, atau kovenan baru?

"Aku [Tuhan] akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka, dan menuliskannya di dalam pikiran mereka." Yeremia 31:33.

23. Karena janji semacam itu tidak diberikan dalam kovenan tua (lihat Kel. 19:5-8; 24:3-7), bukankah janji-janji kovenan baru jauh lebih "baik" daripada janji-janji perjanjian tua? Kapan dan bagaimana kovenan kedua disahkan?

Dengan kematian Kristus: "Dan Ia akan mengukuhkan kovenan dengan banyak orang untuk satu minggu: dan di tengah-tengah minggu itu Ia akan menghentikan korban dan persembahan." Dan. 9:27, bagian pertama. "Sebab di mana ada wasiat, di situ harus ada

kematian pewaris. Sebab wasiat baru berlaku setelah orang yang membuatnya mati; jika tidak, wasiat itu tidak berkuasa sama sekali selama pewaris masih hidup." Ibrani 9:16, 17.

24. Lalu, bagaimana orang Israel atau bangsa mana pun sebelum kedatangan pertama Yesus dapat memperoleh manfaat darinya?

Melalui iman kepada Penebus yang dijanjikan. Lihat Ibr. 6:13, 16-20; Rom. 4:17.

25. Bagaimana dan dalam siapa kovenan dengan Abraham dikonfirmasi? Dalam Kristus. Lihat Ibrani 6:13, 16-20; Galatia 3:17.

26. Apakah ada sesuatu dalam kovenan kedua yang tidak ada dalam kovenan Abrahamik?

"Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu adalah keturunan Abraham dan ahli waris menurut janji." Gal. 3:29. Lihat juga ayat 6-9.

CATATAN.-Janganlah ada yang membiarkan diri mereka bingung oleh istilah kovenan pertama dan kovenan kedua. Meskipun kovenan yang dibuat di Sinai disebut "kovenan pertama," itu sama sekali bukan kovenan pertama yang pernah Allah buat dengan manusia. Jauh sebelum itu, Allah telah membuat kovenan dengan Abraham, dan Dia juga membuat kovenan dengan Nuh dan dengan Adam. Janganlah dianggap bahwa kovenan pertama atau kovenan tua pernah ada untuk suatu periode waktu sebagai satu-satunya kovenan dengan umat sebelum janji kovenan kedua atau kovenan baru dapat diberikan. Jika hal itu terjadi, maka selama periode itu tidak akan ada pengampunan bagi umat. Kovenan yang disebut "kovenan kedua" secara virtual sudah ada sebelum kovenan dibuat di Sinai; karena kovenan dengan Abraham dikonfirmasi dalam Kristus (Gal. 3:17), dan hanya melalui Kristuslah ada nilai apa pun pada apa yang disebut kovenan kedua. Tidak ada berkat yang dapat diperoleh melalui kovenan kedua yang tidak dijanjikan kepada Abraham. Dan kita, yang dengan kita kovenan kedua itu dibuat, dapat berbagi warisan yang dijanjikan, hanya dengan menjadi anak-anak Abraham. Menjadi milik Kristus sama dengan menjadi anak-anak Abraham (Gal. 3:29); semua yang beriman adalah anak-anak Abraham dan berbagi berkatnya (Gal. 3:7-9); dan karena tidak ada yang dapat memiliki apa pun kecuali sebagai anak-anak Abraham, maka tidak ada yang ada dalam apa yang disebut kovenan kedua yang tidak ada dalam kovenan yang dibuat dengan Abraham. Kovenan kedua telah ada dalam setiap aspeknya jauh sebelum kovenan pertama, bahkan sejak zaman Adam. Ia disebut "kedua" karena baik pengesahannya dengan darah maupun pernyataan rincinya, terjadi setelah kovenan yang dibuat di Sinai. Lebih dari itu, ia adalah kovenan kedua yang dibuat dengan bangsa Yahudi. Kovenan yang dibuat di Sinai adalah kovenan pertama yang dibuat dengan bangsa itu.

27. Lalu mengapa kovenan di Sinai dibuat?

Tuhan hanya memberikan hukum-Nya. Janji orang Israel adalah untuk menaati hukum itu dengan sempurna, dan kegagalan mereka membawa mereka berhadapan dengan konsekuensi melanggar hukum Allah. Kesadaran akan dosa dan rasa konsekuensinya akan tertanam lebih dalam dalam pikiran mereka daripada jika mereka tidak membuat janji tersebut. Dan dengan demikian, mereka dihadapkan pada dosa mereka dan menyadari kejahatannya yang penuh, mereka akan didorong ke satu-satunya sumber pertolongan, yang telah disediakan secara memadai dalam kovenan dengan nenek-moyang mereka Abraham.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kovenan pertama dibuat untuk menonjolkan kovenan kedua (semua syaratnya adalah kovenan Abraham) dengan lebih jelas, dan untuk memastikan penerimaannya oleh bangsa itu.

Ketika dibuktikan bahwa kovenan pertama— kovenan Sinai—tidak mengandung ketentuan tentang pengampunan dosa, beberapa orang akan segera berkata, "Tetapi mereka memang mendapat pengampunan di bawah kovenan itu." Masalah timbul karena kebingungan istilah. Tidak disangkal bahwa di bawah kovenan lama, yaitu selama masa ketika kovenan itu berlaku secara khusus, ada pengampunan dosa, tetapi pengampunan itu tidak ditawarkan dalam kovenan lama dan tidak dapat diperoleh berdasarkan kovenan itu. Pengampunan itu diperoleh berkat sesuatu yang lain, seperti yang ditunjukkan dalam Ibrani 9:15. Bukan hanya ada kesempatan untuk menemukan pengampunan dosa yang bebas dan kasih karunia untuk membantu pada waktu kesusahan selama masa kovenan lama, tetapi kesempatan yang sama juga ada sebelum kovenan itu dibuat, berkat kovenan Allah dengan Abraham, yang tidak berbeda dalam hal apa pun dengan kovenan yang dibuat dengan Adam dan Hawa, kecuali bahwa rinciannya diberikan secara lebih terperinci. Kita melihat, oleh karena itu, bahwa tidak ada kebutuhan untuk membuat ketentuan dalam kovenan Sinai untuk pengampunan dosa. Rencana keselamatan telah dikembangkan jauh sebelum Injil diberitakan kepada Abraham (Gal. 3:8), dan cukup untuk menyelamatkan sepenuhnya semua yang menerimanya. Kovenan Sinai dibuat untuk tujuan membuat orang melihat kebutuhan untuk menerima Injil.

Ibrani 9:1 adalah teks yang menghalangi banyak orang untuk melihat bahwa semua berkat Allah bagi manusia diperoleh melalui kovenan kedua, bukan melalui kovenan pertama. Teks tersebut berbunyi: "Sesungguhnya, kovenan pertama juga memiliki peraturan ibadah dan tempat suci yang duniawi." Hal ini, bersama dengan fakta bahwa ketika orang-orang menaati peraturan ibadah tersebut, mereka diampuni (Imamat 4), tampaknya bagi sebagian orang merupakan bukti yang meyakinkan bahwa kovenan lama mengandung Injil dan berkat-berkatnya. Namun, pengampunan dosa tidak diperoleh karena persembahan-persembahan tersebut; "sebab darah sapi dan kambing tidak dapat menghapus dosa." Ibrani 10:4. Pengampunan diperoleh hanya karena persembahan Kristus yang dijanjikan (Ibrani 9:15), sebagai perantara kovenan baru, dan iman mereka kepada-Nya ditunjukkan melalui persembahan-persembahan mereka. Jadi, pengampunan diperoleh karena kovenan kedua atau kovenan baru bagi mereka yang mempersembahkan persembahan-persembahan yang ditetapkan dalam peraturan ibadah ilahi yang terkait dengan kovenan lama atau kovenan pertama.

Selain itu, "peraturan ibadah ilahi" tersebut bukanlah bagian dari kovenan pertama. Jika demikian, mereka pasti disebutkan dalam pembentukan kovenan tersebut; tetapi mereka tidak disebutkan. Mereka terkait dengan kovenan tersebut, tetapi bukan bagian darinya. Mereka hanyalah sarana bagi umat untuk mengakui keadilan hukuman mati atas pelanggaran hukum yang telah mereka janjikan untuk taati, serta iman mereka kepada perantara kovenan baru.

Singkatnya, rencana Allah dalam penyelamatan orang berdosa, baik sekarang maupun pada zaman Musa, adalah: **Hukum dikemukakan dengan tegas kepada individu untuk**

menimbulkan kesadaran akan dosa, dan dengan demikian mendorong orang berdosa untuk mencari kebebasan; kemudian penerimaan undangan kasih karunia Kristus, yang telah ditawarkan jauh sebelumnya, tetapi yang tidak didengarkan oleh orang berdosa; pada akhirnya, setelah menerima Kristus dan dibenarkan oleh iman, penampakan iman melalui tata cara Injil, dan hidup dalam kebenaran oleh iman kepada Kristus.